

PENELITIAN

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL
DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL**

Di Poliklinik Kandungan RSUD Dr. Harjono S, Sp.OG, Kabupaten Ponorogo



Oleh :

ANDIS MEIGAWATI

NIM 091639

PRODI D III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDIS MEIGAWATI

NIM : 091639

Institusi : Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berjudul **“GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL”** ini adalah bukan karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapat sanksi.

Ponorogo,2012

Yang Menyatakan

ANDIS MEIGAWATI

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns, M.Kes

Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns, M.Kep

NIDN.0711096801

NIDN. 073001770

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Karya tulis oleh : ANDIS MEIGAWATI

Judul : GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN
HUBUNGAN SEKSUAL.

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis
Ilmiah pada tanggal.....2012

Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns, M.Kes

Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns, M.kep

NIDN.0711096801

NIDN. 0730017702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M.Kep

NIDN. 0717107001

KATA PENGANTAR

Assalmu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul: “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual”. Karya tulis ini disusun untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam kesempatan ini penyusunan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ini terutama:

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Siti Munawaroh, S.Kep.Ns, M.Kep.
2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns, M.Kes. selaku pembimbing I yang telah memberi kesempatan memanfaatkan fasilitas pendidikan dan memberikan motivasi serta dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, arahan, bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Kepala RSUD Dr. Hardjono S Ponorogo yang telah mengizinkan pengambilan data untuk penelitian.
4. Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran menuntun penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah rela mengajar dan memberikan ilmunya dengan ikhlas.

6. Para responden yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2009/2010 atas kerjasama dan motivasinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Semoga mereka diberi barokah petunjuk dan hidayah oleh Allah SWT. Dalam penyusunan karya tulis ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ponorogo, Juli 2012

Penulis

ANDIS MEIGAWATI
NIM 091639

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman PersetujuanPempimbing.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Halaman Pengesahan	v
Motto	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Abstrack	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.....	Latar
Belakang Masalah.....	1
1.2.....	Rum
usan Masalah	4
1.3.....	Tujua
n	4

1.4.....	Manf
aat.....	5
1.4.1. Manfaat teoritis	5
1.4.2. Manfaat praktis.....	5

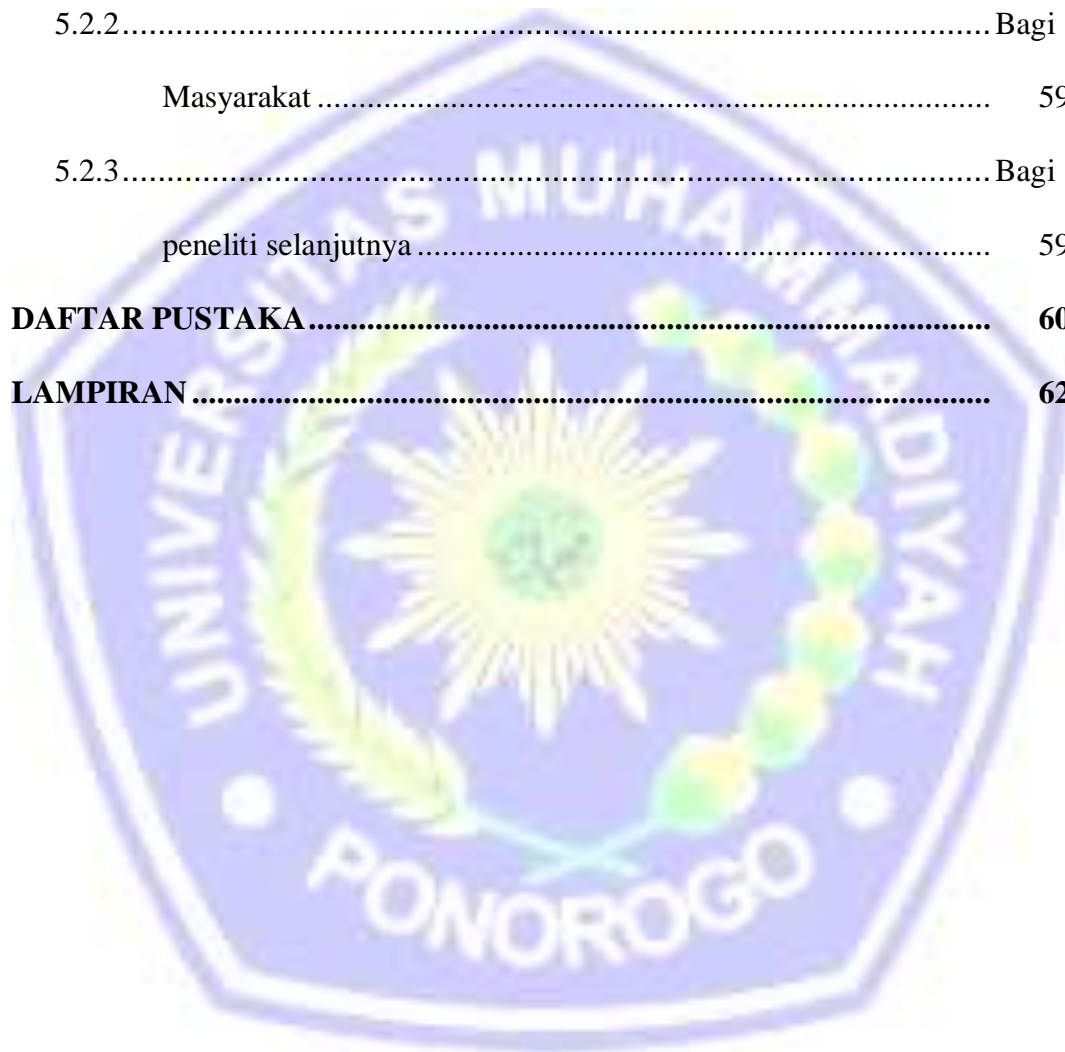
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....	Kons
ep Kehamilan	6
2.1.1. Definisi Ibu Hamil.....	6
2.1.2 Kehamilan	6
2.1.3 Tanda-Tanda Pasti Kehamilan	7
2.1.4 Perubahan-Perubahan Selama Kehamilan.....	8
2.1.5 Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan	9
2.1.5.1 Sistem reproduksi.....	9
2.1.5.2 Sistem integumen.....	10
2.1.5.3 Sistem endokrin	11
2.1.5.4 Sistem kardiovaskular	12
2.1.5.5 Sistem muskuloskeletal	12
2.1.5.6 Sistem pernafasan	13
2.1.5.7 Sistem gastrointestinal.....	14
2.1.5.8 Sistem perkemihan	14
2.1.5.9 Sistem persarafan	14
2.1.6 Perubahan-Perubahan Psikologis.....	15

2.2.....	Berh	
ubungan Seksual di Saat Hamil		16
2.2.1	Frekuensi hubungan sek selama hamil	16
2.2.2	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berhubungan seks.....	17
2.2.2.1	Hati-hati keguguran.....	17
2.2.2.2	Gairah meningkat.....	18
2.2.2.3	Hamil tua	19
2.2.2.4	Posisi	19
2.2.2.5	Kepentingan bersama	20
2.2.6	Posisi hubungan seks selama hamil	21
2.2.7	Waktu boleh tidaknya berhubungan seks selama hamil.....	22
2.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan SeksualSelama Hamil	23
2.4	Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Desain Penelitian.....	28
3.2.	Kerangka Kerja	29
3.3.	Sampling Desain	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.1	Sampel	30
3.3.3	Besar Sampel	30
3.3.4	Sampling Penelitian	31
3.3.5	Kriteria Sampel	31
3.4	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	31
3.5	Variabel Penelitian	32

3.6	Definisi Operasional.....	32
3.7	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	33
3.7.1	Instrumen	34
3.7.2	Pengolahan data	35
3.8	Analisa Data.....	36
3.9	Etika Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1.	Gambaran lokasi penelitian	39
4.2.	Keterbatasan penelitian.....	40
4.3.	Data umum.....	41
4.3.1	Berdasarkan usia kehamilan responden.....	41
4.3.2	Berdasarkan kehamilan keberapa responden	42
4.3.3	Berdasarkan riwayat kehamilan responden	44
4.3.4	Berdasarkan pekerjaan responden.....	46
4.3.5	Berdasarkan pendidikan responden.....	47
4.4	Data Khusus	49
4.5	Pembahasan	50
4.5.1	Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	50
4.5.2	Faktor Yang Tidak Berpengaruh Terhadap Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	56
BAB V PENUTUP		58

5.1.....	Kesi	
mpulan.....		58
5.2.....	Saran	59
5.2.1.....	Bagi	
Petugas Kesehatan		59
5.2.2.....	Bagi	
Masyarakat		59
5.2.3.....	Bagi	
peneliti selanjutnya		59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		62



DAFTAR TABEL

Table 3.1	Definisi operasional Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	32
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor fisik usia kehamilan.....	41
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor psikologis usia kehamilan	41
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan.	42
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor fisik kehamilan keberapa.....	42
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor psikologis kehamilan keberapa.....	43
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kehamilan keberapa	44
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor fisik riwayat kehamilan.....	44
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor psikologis riwayat kehamilan	45
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat kehamilan .	45
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor fisik pekerjaan.....	46
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor psikologis pekerjaan.....	46
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan	47
Tabel 4.13	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor fisik pendidikan.....	47
Tabel 4.14	Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor psikologis pendidikan.....	48
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.	48
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Faktor fisik yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	49
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Faktor psikologis yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	49
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Hubungan Seksual.....	50



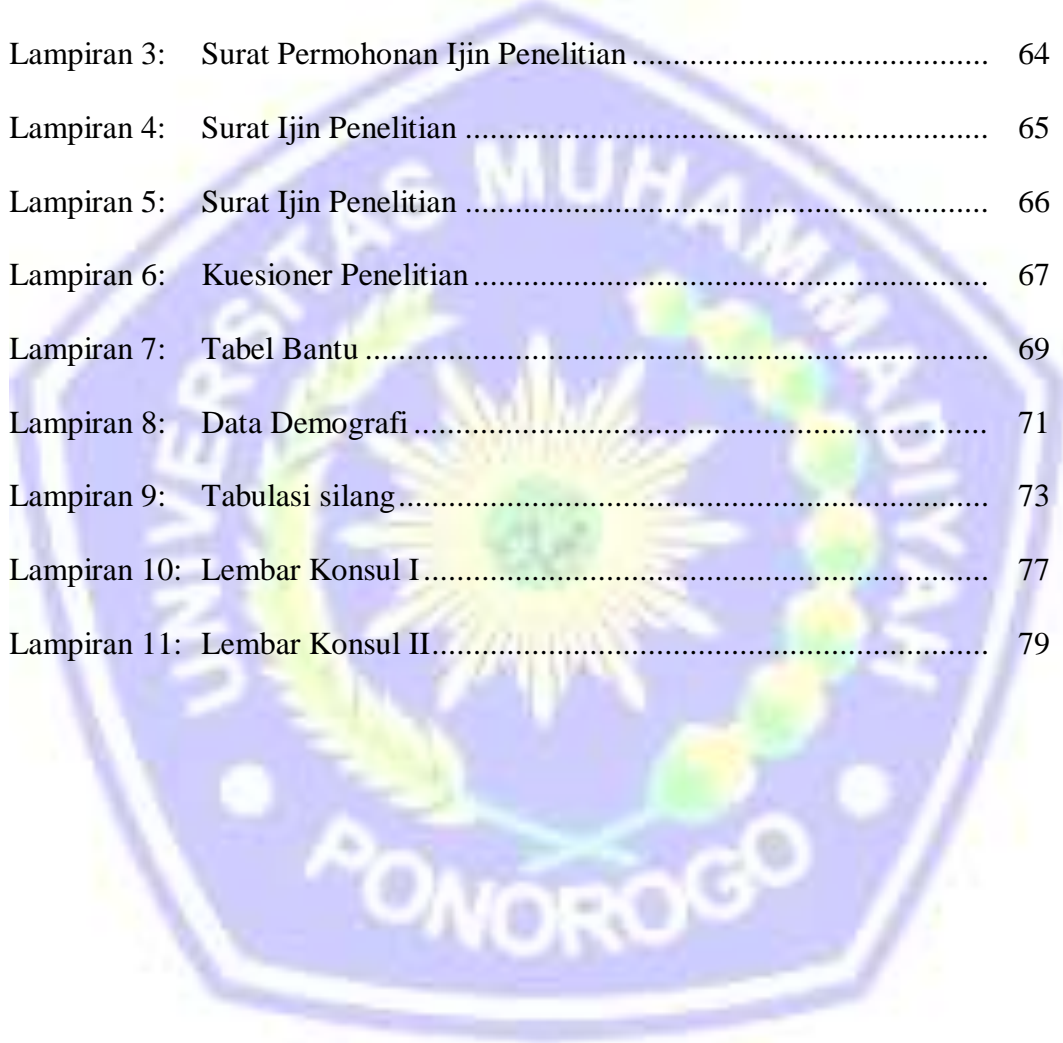
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4	Kerangka Konseptual Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual27
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Permohonan Menjadi Responden	62
Lampiran 2: Lembar Persetujuan Menjadi Responden	63
Lampiran 3: Surat Permohonan Ijin Penelitian	64
Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 5: Surat Ijin Penelitia	66
Lampiran 6: Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 7: Tabel Bantu	69
Lampiran 8: Data Demografi	71
Lampiran 9: Tabulasi silang.....	73
Lampiran 10: Lembar Konsul I.....	77
Lampiran 11: Lembar Konsul II.....	79



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Seksual atau sanggama atau koitus adalah keadaan biologis berupa pemasukan penis pria ke vagina wanita untuk tujuan reproduksi. Hubungan Seksual ditemukan pada semua spesies makhluk hidup menyusui. Hubungan Seksual secara tradisional dipandang sebagai akhir alami dari semua kontak seksual antara pria dan wanita. Banyak pasangan merasa takut untuk berhubungan seksual selama istrinya hamil karena takut akan mencelakai bayi yang dikandung istrinya, sedangkan pada sebagian perempuan merasa bahwa hubungan seksual merupakan pengacau diantara dirinya dengan bayi yang dikandungnya. Para ibu hamil merasakan terjadinya penurunan gairah seks yang terjadi pada trimester pertama dan meningkat lagi pada trimester kedua serta menurun lagi pada trimester ketiga. Hubungan seks merupakan kebutuhan terutama pada para pasangan yang sudah menikah dan berumah tangga dan apabila tidak terpenuhi maka dapat menimbulkan ketidak stabilan emosi dan mengganggu keharmonisan. (Bobak, 2008)

Kehamilan adalah keadaan dimana sel telur wanita atau yang dikenal dengan istilah ovum yang telah dibuahi oleh sel sperma. Kedua sel ini menyatu menjadi zigot, berkembang menjadi gamet dan berimplantasi sebagai embrio di uterus. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai ortus adalah kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu

ini disebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan postmatur. Kehamilan antara 28 dan 38 minggu disebut kehamilan premature (Bobak, 2004).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995. Sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Prawiroharjo, 2005). Dalam penelitian di Graha Amarta Instalasi Rawat Jalan Umum (GRIU) RSUD dr. Sutomo Surabaya 40% wanita mengalami penurunan gairah seksual selama trimester pertama dan trimester kedua kehamilan. Namun, hanya 9% para suami mengatakan hilangnya gairah seksual pada trimester pertama dan 17% pada trimester kedua, dan sebanyak 75% dan 64% baik wanita dan pria mengatakan hilangnya gairah seksual pada masa-masa akhir kehamilan. Di Ponorogo pada tahun 2011 tercatat 12.467 jumlah ibu hamil (Dinkes Ponorogo tahun 2011). Jumlah ibu hamil di RSUD Dr. Harjono S, Kabupaten Ponorogo tahun 2011 adalah sebanyak 4.444 pasien, dengan frekuensi kunjungan setiap bulanya 370 pasien.

Dari hasil study pendahuluan terhadap 10 responden faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual didapatkan faktor yang berpengaruh adalah faktor kondisi fisik dan kondisi psikologis sejumlah 7 responden atau 70% Berpengaruh terhadap faktor-faktor tersebut dan 3 responden atau 30% Tidak Berpengaruh terhadap faktor-faktor tersebut.

Hubungan seks selama hamil bukan sekedar aktivitas yang biasa tetapi bermanfaat sebagai persiapan bagi otot-otot panggul untuk menghadapi proses persalinan, oleh sebab itu hubungan seks selama kehamilan tidak perlu ditakuti asalkan tidak punya riwayat keguguran yang berulang, terjadi kelemahan mulut rahim yang gampang terbuka, plasenta previa, hamil dengan varises vagina yang luas dan suami menderita penyakit yang dapat menular melalui hubungan seksual (Bobak, 2004). Banyak ibu yang belum mengetahui tentang berhubungan seksual selama hamil sehingga mereka merasa takut untuk melakukan hal tersebut. Jika proses kehamilan berlangsung secara normal, maka tidak ada halangan untuk melakukan hubungan seksual. Tidak ada kontraindikasi, belum pernah keguguran, keyakinan hubungan seksual tidak akan membahayakan kandungan merupakan perasaan yang perlu ditimbulkan untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam berkeluarga tetapi setiap pasangan tetap takut melakukan hubungan seksual selama hamil. (Sarwono, 2007)

Menurut ahli andrologi dan seksologi Wimpie Pangkahila, hubungan seksual selama hamil tetap boleh dilakukan. Tapi, pada tiga bulan pertama kehamilan, sebaiknya frekuensi hubungan seksual tak dilakukan sesering seperti biasanya, jika hubungan seksual dipaksakan pada masa tiga bulan pertama usia kehamilan, dikhawatirkan bisa terjadi keguguran spontan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan hubungan seksual adalah Posisi Hubungan Seks Selama Hamil, dan Waktu Boleh Tidaknya Melakukan Hubungan Seks Selama Hamil. Salah satu cara mengurangi resiko yang mungkin timbul ialah mengurangi frekwensi hubungan seksual, perlunya ibu hamil berkonsultasi pada petugas kesehatan terkait, dari konsultasi ini seorang ibu hamil

akan mendapatkan nasehat dan penyuluhan tentang bagaimana perkembangan kehamilannya bila melakukan hubungan seks. Dan juga mereka mengharapkan informasi/ penyuluhan dari petugas kesehatan yang dapat dipercaya yang dapat memberi bimbingan dan keterangan mengenai keadaannya. Perawat sebagai tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan *health education* agar tidak terjadi kecemasan ibu hamil dalam hubungan seks, sehingga ibu hamil dapat menyikapi masalah ini dengan bijak dan tidak muncul perasaan sedih serta anggapan kehidupan seks tidak berakhir selama hamil.

Dari penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Identifikasi Faktor Kondisi Fisik
- b. Identifikasi Faktor Kondisi Psikologis

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Instansi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan ilmu maternitas sehingga dapat memberikan *Ante Natal Care* yang optimal bagi ibu hamil.

b. Bagi IPTEK

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual dan sebagai sumber data untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dengan jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual, sehingga dapat mengetahui wawasan tentang ilmu kebidanan, serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama ini.

b. Peneliti Lain

Dapat dijadikan perbandingan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian ditempat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Masyarakat

Sebagai sarana untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual, sehingga masyarakat dapat mengubah perilaku dalam memeriksakan kehamilannya.